

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *HOMEROOM* UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
IX DI MTS DARUL HIKMAH BULAKAMBA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NURLAELI IKLIMA GITA NABILA
NIM. 3518051

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
HOMEROOM UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX DI MTS DARUL HIKMAH BULAKAMBA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NURLAELI IKLIMA GITA NABILA
NIM. 3518051

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurlaeli Iklima Gita Nabila
NIM : 3518051
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan **judul** “**IMPLENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK HOMEROOM UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI MTS DARUL HIKMAH BULAKAMBA**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka pebulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Nurlaeli Iklima Gita Nabila
NIM. 3518051

NOTA PEMBIMBING

Zuhair Abdullah, M. Pd

Jln. Raya Wangandowo No. 197, Kamdir, Ds. Wangandowo, Kec. Bojong,

Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurlaeli Iklima Gita Nabila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurlaeli Iklima Gita Nabila

NIM : 3518051

Judul : **IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK HOMEROOM UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA
KELAS IX DI MTS DARUK HIKMAH BULAKAMBA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Oktober 2022

Pembimbing,



Zuhair Abdullah, M. Pd
NIP. 198902012018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51101
Website: fuad.uinqsudur.ac.id | Email : fuad@uinqsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURLAELI IKLIMA GITA NABILA**
NIM : **3518051**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK DENGAN TEKNIK HOMEROOM
UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX DI MTS DARUL HIKMAH
BULAKAMBA**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Amat Zuhri, M. Ag
NIP. 197204042001121001



Lia Afiani, M. Hum
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri. Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
a = ا	i = اِي	ā = آ
i = اِ	u = اُو	ī = اِيّ
u = اُ		ū = اُوّ

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البيدع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

umirtu = أمرت

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Bismilahirrahmanirrahim

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu Sumiyati dan Bapak Kolijan tercinta. Kedua insan yang sangat berarti dan berharga. Terimakasih untuk segala sesuatu yang telah kalian berikan, do'a yang tiada henti serta kasih sayang yang tak terbatas. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras serta semangat yang terus mengalir dari keduanya sehingga dapat memotivasi untuk terus maju.
2. Rina Ayu I. terimakasih kakakku tercinta yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen FUAD dan khususnya BPI yaitu Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M. Si, selaku dosen pembimbing akademik dari semester satu sampai sekarang terimakasih sudah membimbing, memberi pengarahan dan motivasi-motivasi dalam perjalanan perkuliahan.
4. Pembimbing skripsiku Bapak Zuhair Abdullah, M. Pd, yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Keluarga besar kelas B Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018, seperjuangan, senasib, dan sepenanggungan. Terimakasih untuk solidaritas yang luar biasa dari awal hingga sampai sekarang, sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
6. Almamater tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu di kampus tercinta.

7. 방탄소년단 (Bangtan Boys/Bangtan Sonyeondan/BTS) dan teman-teman ARMY tersayang yang selalu dapat membangkitkan semangat, memberi motivasi dan pelajaran hidup, hiburan, canda, tawa, dan kebahagiaan kepada penulis selama masa-masa sulitnya.
8. MY, terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menjalani proses dalam hidup.

MOTTO

“Setelah Kesulitan ada Kemudahan”

ABSTRAK

Nabila, Nurlaeli Iklima Gita. 2022. *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Homeroom untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba*. Skripsi SI Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Zuhair Abdullah, M. Pd.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik *Homeroom* dan Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang rendah akibat perasaan malu-malu dan kurang percaya diri pada siswa perlu dihadapi dengan melakukan berbagai cara agar dapat mengembangkan motivasinya dalam belajar. Melalui layanan bimbingan dengan teknik *homeroom* yang dilakukan dapat menciptakan suasana kekeluargaan, nyaman dan menyenangkan siswa akan lebih terbuka untuk menyampaikan pendapatnya. Hal tersebut dapat mengembangkan motivasi belajar siswa berdasarkan indikator-indikator dalam motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yang meliputi: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar atau apresiasi, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.

Tujuan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan dengan teknik *homeroom* dan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa yang awalnya rendah menjadi lebih baik. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* pada siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba? (2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *Homeroom*?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan melalui pendekatan psikologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* yang dilakukan sesuai dengan teori yang meliputi, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap inti (kegiatan) dan tahap pengakhiran; 2) Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* yang dilakukan terbukti dapat membantu mengembangkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan adanya keinginan untuk berhasil, semangat dalam belajar, lebih memiliki harapan dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman oleh para siswa. Melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* motivasi belajar siswa yang sebelumnya rendah mengalami perubahan lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT penulis haturkan yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Homeroom* untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba”. Skripsi ini merupakan penelitian tentang peran layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* dalam membantu mengembangkan motivasi belajar siswa dan kondisi motivasi belajar siswa. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan pengajaran yang mulia dan semoga kita semua menjadi umat Nabi Muhammad SAW.

Segala kesulitan dan segala cobaan yang penulis alami selama membuat skripsi penulis dapat menjalaninya dengan baik, hal tersebut tidak luput doa dari orang-orang yang selama ini selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang begitu berjasa dalam pembuatan skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. K.H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag, selaku Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

3. Bapak Maskhur, M. Ag selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Zuhair Abdullah, M. Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu dalam pembuatan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Esti Zaduqisti, M. Si selaku dosen wali Bimbingan Penyuluhan Islam.
6. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Kepala Madrasah MTs Darul Hikmah Bulakamba yang telah memberikan izin penelitian.
8. Ibu Kurnia yang telah menjadi informan sekaligus pembimbing di MTs Darul Hikmah sehingga penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
9. Kepada kedua orang tua, ibu dan bapak yang menjadi motivasi dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018 dan semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Atas segala budi baik yang mereka berikan, penulis hanya dapat mendo'akan "Jazakumullah Khairan Katsiran". Semoga Allah senantiasa melapangkan dan memudahkan urusan mereka serta mendapat berkah dari-Nya. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	
1. Analisis Teori.....	6

2. Penelitian Relevan.....	11
3. Kerangka Berpikir.....	15
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	22

**BAB II. BIMBINGAN KELOMPOK, TEKNIK *HOMEROOM* DAN
MOTIVASI BELAJAR**

A. Bimbingan Kelompok.....	24
B. Teknik <i>Homeroom</i>	26
C. Motivasi Belajar.....	35

**BAB III. IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *HOMEROOM* DALAM MENGEMBANGKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI MTS DARUL
HIKMAH BULAKAMBA**

A. MTs darul Hikmah Bulakamba	
1. Gambaran Umum.....	40
2. Visi dan Misi.....	40
3. Susunan Organisasi.....	41
B. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Homeroom</i> pada Siswa Kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba	
1. Tahap Pembentukan.....	41
2. Tahap Peralihan.....	43
3. Tahap Inti (Kegiatan).....	44
4. Tahap Pengakhiran.....	46

C. Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Darul Hikmah Bulakamba	
1. Sebelum layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>homeroom</i>	48
2. Setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>homeroom</i>	50

**BAB IV. ANALISIS IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK DENGAN TEKNIK *HOMEROOM* DALAM
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX
DI MTS DARUL HIKMAH BULAKAMBA**

A. Analisis Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Homeroom</i> pada Siswa Kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba.....	53
B. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Darul Hikmah Bulakamba.....	57

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

C. DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Hasil Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 8 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada saat kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang terjadi di MTs Darul Hikmah Bulakamba setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan antara lain: 1) kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, 2) siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, 3) kurang berani untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan dari hasil presentasikan hasil kerja temanya meskipun guru sudah memberikan kesempatan, 4) kurangnya antusias siswa dalam belajar kelompok, 5) kondisi lingkungan yang tidak kondusif dan kurang nyaman.¹ Hal ini menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah.

Motivasi merupakan bagian psikologi dari bagian diri seseorang yang dapat membangkitkan untuk melakukan sesuatu. Pada dasarnya motivasi belajar adalah usaha untuk memahami bagaimana dan mengapa siswa ingin

¹ Observasi di MTs Darul Hikmah, tanggal 27 November 2021.

melakukan belajar dan bagaimana kesungguhan siswa dalam mencapai tujuan atau cita-citanya. Adapun yang termasuk indikator-indikator dalam motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno, sebagaimana yang dikutip oleh Girinda Dara Sastama, dkk. Indikator motivasi belajar meliputi: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar atau apresiasi, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.² Sedangkan penyebab dari rendahnya motivasi belajar dapat berasal dari beberapa faktor, di antaranya rasa tidak percaya diri dan malu sehingga memunculkan ketidakterbukaan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran, baik pada proses maupun pada hasil belajar yang diperoleh seseorang. Dengan demikian, motivasi belajar pada siswa akan membantu perolehan hasil dari belajar siswa.³

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru (ibu April) di MTs Darul Hikmah Bulakamba mengungkapkan bahwa “motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba sudah cukup bagus. Namun masih terdapat beberapa siswa masih malu-malu dan kurang percaya diri, sehingga kurangnya keterbukaan siswa dalam berpendapat saat pembelajaran, hal itu yang menyebabkan rendahnya motivasi

²Girinda Dara Sastama, dkk, “Keefektifan Homeroom untuk Meningkatkan Keterbukaan siswa SMP”, (Surakarta: *Jurnal Program Studi BK Universitas Sebelas Maret*, No. 2, Maret, V, 2017), hlm. 30.

³Ainun Nafiah dan Arri Handayani, “Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Homeroom untuk Penurunan Perilaku Agresif Siswa”, (Semarang: *Jurnal Pendidikan*, No. 1, I, 2014), hlm. 75.

belajar. Di sisi lain sudah cukup baik, hal itu dapat dilihat dari hal - hal yang menunjukkan ciri dari motivasi belajar yang ada pada diri siswanya saat belajar di kelas, seperti halnya siswa yang rajin ketika mengerjakan tugasnya, siswa yang tidak menyerah ketika ada kesulitan saat belajar”.⁴

Penjelasan di atas dapat menggambarkan bahwa terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu guru BK di MTs Darul Hikmah Bulakamba melakukan layanan bimbingan untuk membantu mengembangkan motivasi belajar siswa. Melalui layanan bimbingan ini guru pembimbing menggunakan teknik *homeroom* yaitu salah satu cara mengembangkan motivasi belajar pada siswa, hal tersebut berkaitan dengan hal yang mampu berpengaruh pada motivasi belajar yang berasal dari rasa percaya diri siswa akan pendapatnya sehingga mampu lebih terbuka untuk menyampaikan pendapatnya. Hal tersebut memunculkan adanya motivasi untuk terus belajar dan mengetahui sesuatu, dapat diartikan sebagai dorongan atau penggerak dalam kegiatan belajar disebut dengan motivasi belajar.

Hal ini karena teknik *homeroom* dilakukan dengan menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman dan aman seperti di rumah bagi siswa akan menciptakan rasa senang, nyaman, dan percaya diri siswa dalam melakukan proses konseling sehingga siswa dapat mengutarakan kemauan atau aspirasinya, kondisi internal mereka dan kemauan mereka dalam proses pembelajaran dengan lebih leluasa dan terbuka. Hal tersebut dapat

⁴April, Guru PAI MTs Darul Hikmah Bulakamba, Wawancara Pribadi, Bulakamba, 17 November 2021.

mengembangkan motivasi siswa dalam melakukan suatu kegiatan dalam hidupnya khususnya pada proses dalam belajar di sekolah ataupun di rumah.⁵

Layanan bimbingan di MTs Darul Hikmah Bulakamba telah memunculkan motivasi dalam belajar dengan teknik kelompok, namun masih terdapat beberapa siswa dengan motivasi rendah, sehingga perlu dilakukan dengan teknik lain seperti teknik *homeroom* untuk terus mengembangkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut telah dijelaskan, hal tersebut menjadi dasar penulis untuk melaksanakan penelitian ini dan memberi judul, “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Homeroom* untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan, secara khusus masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* pada siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*?

⁵Girinda Dara Sastama, dkk, “Keefektifan Homeroom untuk Meningkatkan Keterbukaan Siswa SMP”, (Surakarta: *Jurnal Program Studi BK Universitas Sebelas Maret*, No. 2, Maret, V, 2017), hlm. 15.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, penelitian penulis memiliki tujuan sebagai berikut ini:

1. Mengetahui implementasi teknik *homeroom* pada siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*.

D. Kegunaan Penelitian

Adapula harapan penulis dari penelitian ini dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu hasil dari pemikiran penulis guna menambah wawasan pada bidang ilmu pendidikan yang memiliki hubungan dengan permasalahan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk pengajar, mampu dimanfaatkan sebagai hal yang positif bagi tenaga pengajar atau guru sebagai seorang pendidik dan pengajar di MTs Darul Hikmah Bulakamba agar mampu memberikan motivasi atau semangat untuk siswanya, khususnya kelas IX hingga siswa bisa mendapatkan hasil lebih memuaskan.
- b. Bagi pelajar atau siswa, digunakan untuk suatu bahan dukungan atau dorongan untuk siswa agar dapat menaikkan hasil dari

belajarnya, karena suatu motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- c. Bagi seorang peneliti, digunakan untuk dasar ketik menjadi seorang pendidik untuk masa depan, menambah pengalaman dan pengetahuan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

- a. Bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai suatu upaya bimbingan yang dilakukan melalui situasi, proses dan kegiatan kelompok. Sasaran bimbingan kelompok adalah individu-individu dalam kelompok agar individu yang diberikan bimbingan mendapatkan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam menuju perkembangan optimal.

Menurut Rusmana, sebagaimana yang dikutip Ifni O. bimbingan kelompok yaitu proses pemberian bantuan kepada individu melalui dinamika kelompok yang memungkinkan setiap anggota dapat berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi.⁶

⁶Ifni. O, "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan*, No. 2, V), hlm. 221.

Menurut Prayitno, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Ridha dan Zarina Akbar, bimbingan kelompok merupakan sebuah upaya yang diberikan melalui layanan bimbingan kepada masing-masing individu melalui situasi kelompok.⁷

Sedangkan *Homeroom* merupakan salah satu teknik dalam layanan bimbingan kelompok. Menurut Prayitno, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Ridha dan Zarina Akbar teknik *homeroom* diartikan teknik untuk menciptakan suasana yang bersifat kekeluargaan yang dapat dimanfaatkan guna melakukan suatu kegiatan dengan kelompok siswa yang dilakukan di dalam atau di luar ruangan pada saat atau di luar pelajaran guna membahas bab tertentu pada bidang pembelajaran, personal, karir maupun sosial.⁸ Indikator dari teknik *homeroom* ialah bersifat kekeluargaan, bersifat terbuka, bebas, menyenangkan dan berkelompok. Sehingga teknik ini dapat diisi sesi tanya jawab, mengumpulkan pendapat, merencanakan suatu kegiatan, dan lainnya.⁹

⁷Muhammad Ridha dan Zarina Akbar, "Implementasi Teknik Homeroom melalui Layanan Bimbingan Kelompok dalam Melatih Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Sitolu Ori Nias Utara", (Jakarta: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 2, Maret, VI, 2019), hlm. 182.

⁸Muhammad Ridha dan Zarina Akbar, "Implementasi Teknik Homeroom melalui Layanan Bimbingan Kelompok dalam Melatih Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Sitolu Ori Nias Utara", (Jakarta: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 2, Maret, VI, 2019), hlm. 184.

⁹Ainun Nafiah dan Arri Handayani, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Homeroom untuk Penurunan Perilaku Agresif Siswa", (Semarang: *Jurnal Pendidikan*, No. 1, I, 2014), hlm. 25.

Menurut Pietrofesa, sebagaimana yang dikutip oleh Wiendi Dwi Nugroho “*Homeroom* adalah teknik penciptaan suasana kekeluargaan yang digunakan untuk mengadakan pertemuan dengan sekelompok siswa di luar jam-jam pelajaran dalam suasana kekeluargaan, dan dipimpin oleh guru atau konselor”.¹⁰

Menurut Nursalim, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Ridha dan Zarina Akbar, *homeroom* adalah suatu kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan dalam ruang atau kelas dalam bentuk pertemuan antara konselor atau guru dengan kelompok untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu terutama hal- hal atau masalah- masalah yang berhubungan dengan pelajaran, kegiatan sosial, masalah tata tertib dan moral, cara berpakaian, atau masalah- masalah lain di luar sekolah.¹¹

Bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* adalah kegiatan bimbingan yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan teknik *homeroom* guna menciptakan suasana kekeluargaan di dalam kelompok. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dalam bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*:

1) Tahap Pembentukan

¹⁰Wiendi Dwi Nugroho, “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Homeroom dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara”, (Yogyakarta: *Jurnal Riset Mahasiswa BK*, No. 2, Februari, IV, 2015), hlm. 145.

¹¹Muhammad Ridha dan Zarina Akbar, “Implementasi Teknik Homeroom melalui Layanan Bimbingan Kelompok dalam Melatih Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Sitolu Ori Nias Utara”, (Jakarta: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 2, Maret, VI, 2019), hlm. 183.

Pada tahap ini konselor mempersiapkan sarana dan fasilitas yang dibutuhkan saat melakukan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *homeroom*. Konselor dapat menyiapkan sekaleng permen, vas bunga serta karpet untuk alas duduk yang mungkin akan diperlukan saat konseling menginginkan suasana yang lain.

2) Tahap Peralihan

Pada tahap ini pemimpin kelompok dapat bertanya tentang kesiapan anggota kelompok untuk memulai kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* konselor memastikan dengan bertanya langsung kepada anggota kelompok apakah suasana dan situasi bimbingan kelompok sudah membuat para anggota merasa nyaman atau belum sehingga anggota bisa benar-benar siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.¹²

3) Tahap Kegiatan

Pemimpin kelompok mengutarakan topik misalnya pentingnya memahami diri dalam keterbukaan diri selanjutnya membahas secara mendalam sesuai dengan tujuan awal kegiatan dan memberikan latihan-latihan kegiatan titik selain itu konselor sebagai pemimpin kelompok juga harus mengatur jalannya proses kegiatan.

¹²Ainun Nafiah dan Arri Handayani, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Homeroom untuk Penurunan Perilaku Agresif Siswa", (Semarang: *Jurnal Pendidikan*, No. 1, I, 2014), hlm. 77.

4) Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini anggota kelompok dan pemimpin kelompok menyimpulkan dari hasil bimbingan kelompok serta mengungkapkan dan menanyakan kesan-kesan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok dengan teknik homeroom ini mampu menciptakan suasana terasa bebas dan lebih menyenangkan sehingga anggota kelompok bisa lebih terbuka dan mampu menyatakan pendapatnya seperti di rumah atau dapat menciptakan suasana kelas seperti di rumah.

b. Motivasi Belajar

Motivasi ialah hal yang membuat perubahan pada diri individu dan dicirikan dari munculnya kesadaran dan tindakan guna menggapai sebuah tujuan. Menurut WS. Winkel motivasi yaitu suatu daya aktif menjadi suatu kebutuhan guna mencapai suatu tujuan.¹³ Diri seorang siswa memiliki hal yang mampu menjadi suatu penggerak untuk belajar. Siswa mau belajar dikarenakan adanya sesuatu yang menjadi dorongan yang dapat berupa sebuah keinginan dan cita-cita.¹⁴

Belajar ialah sebuah proses yang dilakukan individu guna mendapatkan hal yang berbeda atau perubahan pada tingkah laku

¹³W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grafindo, 1994), hlm. 151.

¹⁴Rasto dan Rike Andriani, "Motivasi Belajar sebagai Determinan dari Hasil Belajar Siswa", (*Jurnal Pendidikan* , No.1, IV), hlm. 80.

sebagai hasil dari tindakannya dengan lingkungan disekitarnya. Pada prosesnya, siswa yang tidak memiliki motivasi tidak akan belajar. Hal tersebut membuktikan belajar dan motivasi ialah kedua hal yang berhubungan antara satu dan yang lain. Siswa lebih rajin dalam belajar ketika memiliki motivasi untuk terus belajar.

Motivasi belajar yaitu suatu dorongan atau dukungan yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya. Indikator dalam motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno, sebagaimana yang dikutip oleh Muzzam, meliputi: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar atau apresiasi, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.¹⁵

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri siswa untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator yang mendukungnya guna menggapai tujuan yang diinginkan.

2. Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa dari hasil penelitian sebelumnya telah dilakukan berhubungan masalah yang serupa. Di antaranya sebagaimana yang telah dilakukan oleh:

¹⁵Muzzam, "Motivasi Belajar, Ciri- ciri dan Pengertian", (*Jurnal Pendidikan*, No.1, II), hlm. 78.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Wardatul Djannah Girinda Dara Sastama, dan Mudaris Muslim dengan judul “Keefektifan Teknik *Homeroom* guna Meningkatkan Keterbukaan pada Diri Siswa SMP”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu menguji keefektifan dari kegiatan pelatihan tentang komunikasi interpersonal yang dilakukan dengan teknik *homeroom* pada bimbingan kelompok guna meningkatkan sifat keterbukaan pada siswa di Sekolah Menengah Pertama.

Hasil dari lembar pada penelitian dapat memperlihatkan peningkatan sifat keterbukaan pada siswa. Hal itu membuktikan dari kegiatan pelatihan pada komunikasi interpersonal dengan menggunakan teknik *homeroom* pada kegiatan kelompok tersebut terbukti efektif meningkatkan keterbukaan pada diri siswa di SMP.¹⁶

Persamaan dengan penelitian penulis ialah membahas layanan bimbingan kelompok dan teknik *homeroom* serta membahas tentang kondisi belajar siswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, penelitian tersebut fokus pada keefektifan komunikasi interpersonal, sedangkan penelitian ini fokus pada peran layanan bimbingan kelompok, serta tempat dan waktu penelitian juga berbeda.

¹⁶Girinda Dara Sastama, dkk, “Keefektifan *Homeroom* untuk Meningkatkan Keterbukaan siswa SMP”, (Surakarta: *Jurnal Program Studi BK Universitas Sebelas Maret*, No. 2, Maret, V, 2017), hlm . 19.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Runi Pirnadi, berjudul “Peran Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas VII A SMP Negeri 1 Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.¹⁷ Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui tentang layanan bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri siswa SMP Negeri 1 Angkinang. Hasil dari penelitian yaitu meliputi: (1) Dari adanya layanan bimbingan kelompok, guru bimbingan konseling atau BK SMP Negeri 1 Angkinang mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasa kepercayaan diri secara efektif dan lebih efisien, contohnya pada sebagian siswa mempunyai masalah sama, sebagai guru bimbingan dan konseling atau BK secara langsung dapat mengatasi masalah tersebut pada satu waktu. (2) Dari bentuk layanan konseling kelompok tentang rasa kepercayaan diri pada murid SMP Negeri 1 Angkinang, guru BK mampu bekerjasama dengan beberapa personel di sekolah, memberikan suatu arahan kepada para orang tua siswa, pihak kepala sekolah dan guru pada bidang studi serta wali kelas.

Persamaan dengan penelitian penulis ialah membahas mengenai kondisi belajar siswa, pada penelitian tersebut menekankan pada kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri siswa jelas sangat penting terhadap tingkat motivasi belajar siswa. Ketika siswa memiliki rasa percaya diri cukup bagus, siswa mudah

¹⁷Runi Pirnadi, “Peran Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas VII A SMP Negeri 1 Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, (Banjarmasin: *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur Beda, Mulia, Makna*, No. 1, III, 2017), hlm. 22.

bersosial dengan orang lain di kelas seperti tidak malu bertanya kepada guru dan mengeluarkan pendapatnya. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa juga baik, karena setelah bertanya siswa akan menjadi tahu dari awalnya tidak tahu kemudian menjadi tahu. Hal ini sesuai dengan konsep belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Kepercayaan diri siswa menjadi dorongan atau motivasi siswa dalam belajar, karena siswa akan menjadi semangat untuk mengeluarkan pendapatnya saat belajar. Perbedaan dengan penelitian ini ialah tempat dan waktu yang berbeda, serta fokus penelitian pada penelitian tersebut pada kepercayaan diri siswa sedangkan pada penelitian ini pada motivasi belajar siswa.¹⁸

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Kuswantoro Farhan, berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok *Homeroom* untuk Meningkatkan Efikasi Akademik Siswa”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu menguji efektifitas bimbingan kelompok teknik *homeroom* untuk meningkatkan efikasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah Gebang Cirebon. Hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* efektif meningkatkan kepercayaan diri dalam bidang akademik di SMP Muhammadiyah Gebang Cirebon.¹⁹

¹⁸Runi Pirnadi, “Peran Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas VII A SMP Negeri 1 Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, (Banjarmasin: *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur Beda, Mulia, Makna, No. 1, III, 2017*), hlm. 27.

¹⁹Kuswantoro Farhan, “Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik *Homeroom* untuk Meningkatkan Efikasi Akademik Siswa”, (Cirebon: *Jurnal Fokus Konseling, No. 2, VI, 2017*), hlm. 103.

Persamaan dengan penelitian penulis ialah membahas layanan bimbingan kelompok dan teknik *homeroom* serta membahas tentang kondisi belajar siswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, penelitian tersebut fokus pada keefektifan bimbingan kelompok, sedangkan penelitian ini fokus pada peran layanan bimbingan kelompok, serta tempat dan waktu penelitian juga berbeda.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan analisis teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka berfikir sebagai berikut:

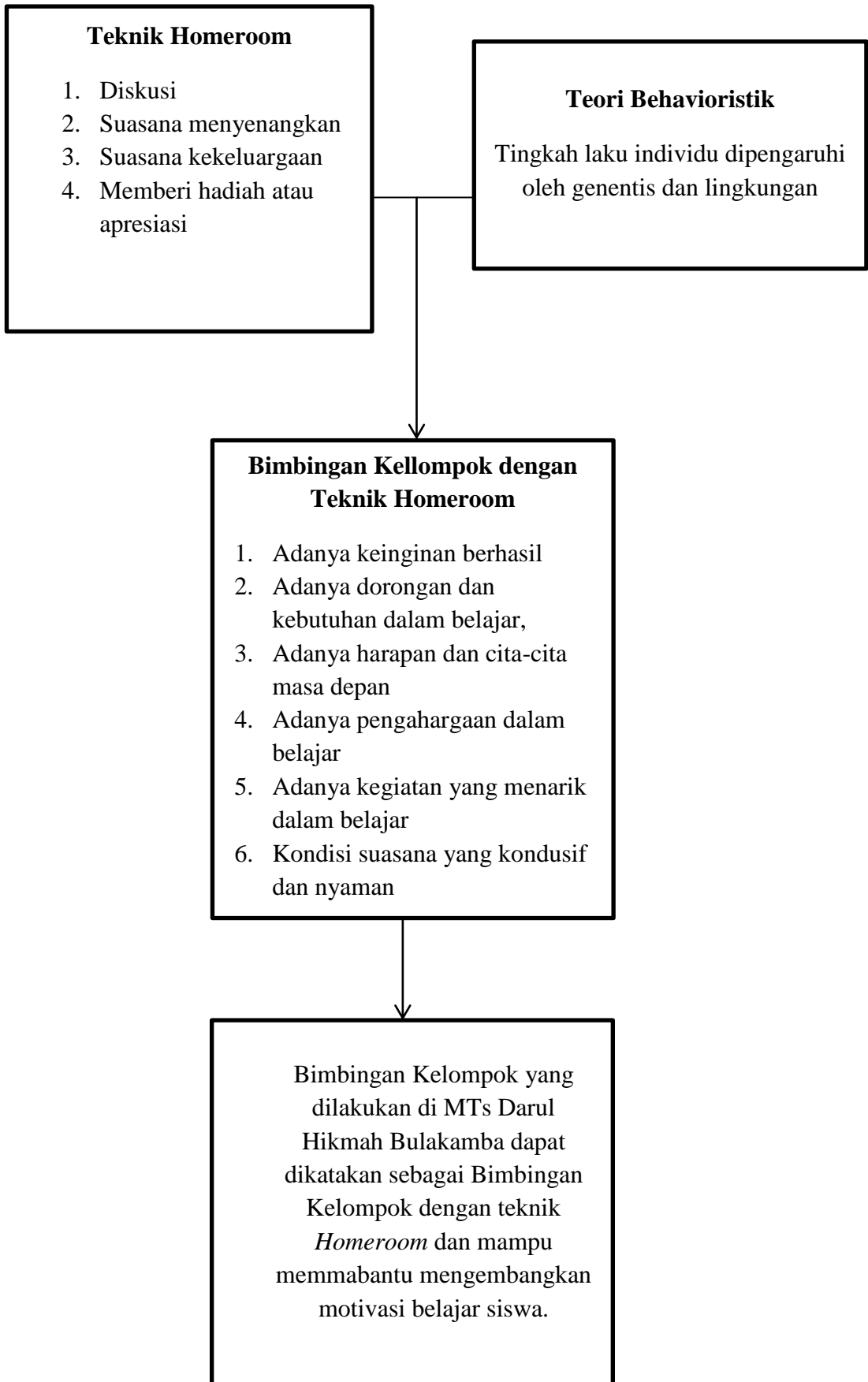
Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* terdapat beberapa aspek yang dapat dilakukan konselor untuk memahami dan memecahkan suatu permasalahan, yaitu meliputi: pelaksanaan diskusi, menciptakan suasana yang menyenangkan, nyaman dan kekeluargaan, serta memberikan apresiasi atau penghargaan yang akan membantu mengembangkan motivasi belajar siswa. Perkembangan motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi: minat, ekspektasi, nilai dan tujuan. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi; keluarga dan lingkungan di sekolah.

Sebagaimana menurut Skinner, yang telah dikutip oleh Desmita, bahwa tingkah laku individu merupakan hasil dari genetika dan pengaruh

lingkungan²⁰, maka hal ini berkaitan dengan faktor eksternal motivasi belajar, sehingga kondisi atau suasana lingkungan belajar sangat penting bagi perkembangan motivasi belajar siswa. Dalam perkembangannya dapat ditandai dengan adanya keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, kondisi suasana yang kondusif dan nyaman, maka bimbingan kelompok yang di lakukan di MTs Darul Hikmah Bulakamba dapat dikategorikan sebagai bimbingan kelompok dengan teknik homeroom dan mampu mengembangkan motivasi belajar siswa.

Berikut bagan agar lebih mudah dalam menggambarkan implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik homeroom.

²⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Anak*, Cet.II, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 44.



F. Metode Penelitian

1. Metode, Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini digunakan karena cara penyampaiannya deskriptif analitik., yaitu memberikan prediksi yang relevan sebagai pernyataan kualitas data untuk variabel penelitian berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan bukan angka.²¹ Metode penelitian kualitatif pada penelitian menunjukkan gambaran peran atau implementasi layanan pada bimbingan kelompok dengan memakai teknik *homeroom* terhadap perkembangan motivasi belajar pada siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Bulakamba.²²

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²³ Penulis menggunakan penelitian ini karena penulisan penelitian ini merupakan tempat diadakannya penelitian dari permasalahan yang penulis angkat sehingga nantinya akan disajikan gambaran mengenai kondisi penelitian.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. Ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 9.

²²Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data", (*Jurnal Pendidikan*, No.2. III), hlm. 64.

²³Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gunung Persada, 2009), hlm. 23.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan psikologi Behavioristik merupakan pendekatan terapi tingkah laku yang berkembang karena memiliki prinsip sederhana, praktis mudah dipahami dan diterapkan. Menurut Skinner, sebagaimana yang dikutip oleh Desmita, bahwa tingkah laku manusia merupakan hasil dari pembawaan genetik dan pengaruh lingkungan atau situasional. Menurut teoritikus behavioristic, manusia sepenuhnya adalah makhluk yang reaktif, yang tingkah lakunya dikontrol oleh faktor-faktor yang berasal dari luar. Faktor lingkungan inilah yang menjadi penentu yang penting dari tingkah laku manusia. Berdasarkan pemahaman ini, maka kepribadian individu dapat dikembalikan kepada hubungan antara individu dengan lingkungannya.²⁴

2. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian penulis ada dua jenis variabel yakni variabel yang bebas ialah variabel pengaruh, kuasa, independent dan perlakuan. Dan variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi, dalam penelitian ini berarti layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *homeroom*. Variabel terikat ialah variabel yang dapat berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain, tetapi tidak bisa mempengaruhi variabel yang lain, pada penelitian penulis ialah motivasi belajar siswa.

²⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan Anak*, Cet.II, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 44.

3. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang memberikan data secara langsung. Data didapat dari subjek penelitian, yaitu guru mata pelajaran dan siswa kelas IX. Sumber data sekunder ialah sumber yang memberi data secara tidak langsung. Data didapat dari buku dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan penelitian penulis. Data tersebut bersifat melengkapi dan dapat mendukung pada data primer. Data tersebut diantaranya: hasil belajar siswa dan arsip-arsip yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* di MTs Darul Hikmah Bulakamba.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti menggunakan pancaindra.²⁵ Metode ini dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan layanan pada bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *homeroom* secara langsung dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam memberikan layanan bimbingan kepada siswa kelas IX.

b. Wawancara

²⁵Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", Malang: *Research Repository UIN Malang*, 2011.

Metode wawancara merupakan metode yang menggunakan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber tentang masalah yang diteliti. Metode ini bermaksud untuk mendapatkan informasi melalui pola pikir, sikap dan persepsi narasumber terkait permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan ke pihak yang dianggap bersangkutan dengan masalah yang diteliti, yaitu guru BK dan siswa kelas IX.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sesuatu yang menjadi sumber data dan digunakan guna melengkapi penelitian, baik secara tertulis ataupun tidak tertulis yang mampu memberikan sebuah informasi saat proses penelitian²⁶. Metode ini dilakukan guna mendapatkan data yang bersifat dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan pada penelitian.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data ialah suatu pencarian dan penyusunan data yang ditemukan dari suatu hasil penelitian melalui pengamatan dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap masalah yang diteliti tersebut. Dalam menganalisa data, di sini penulis memakai reduksi data, sajian data, dan verifikasi data.

a. Reduksi

²⁶Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", Malang: *Research Repository UIN Malang*, 2011.

Data Reduksi data yaitu salah satu dari bentuk analisis yang menjelaskan, mengarahkan, menggolongkan dan menghilangkan bagian yang tidak dibutuhkan, dan mengkategorikan setiap data penelitian, dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan dan dapat diverifikasikan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu penjelasan yang dapat dilakukan secara singkat yang dapat berbentuk bagan, uraian, hubungan antara bagian dan sejenisnya. Penyajian data yang biasanya diterapkan pada penelitian kualitatif ialah teks naratif.²⁷

c. Verifikasi data

Verifikasi data ialah suatu pengetahuan baru dan sebelumnya belum ada. Verifikasi data bisa berupa gambaran atau deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya samar dan setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh suatu penggambaran yang lebih mengenai penelitian skripsi penulis perlu diketahui bahwa skripsi ini terdapat lima bagian yaitu:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

²⁷Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", Malang: *Research Repository UIN Malang*, 2011.

BAB II Bimbingan kelompok, teknik *homeroom* dan motivasi belajar terdiri atas 3 sub bab: pertama, bimbingan kelompok. Kedua, teknik *homeroom* meliputi, pengertian, tujuan dan tahap pelaksanaan. Ketiga, motivasi belajar siswa meliputi pengertian, macam-macam, kondisi dan perkembangan motivasi siswa.

BAB III, Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* dan motivasi belajar terdiri dari 3 sub bab: pertama, penjelasan umum MTs Darul Hikmah Bulakamba, yang meliputi: visi dan misi, dan susunan organisasi. Kedua, implementasi layanan bimbingan dengan teknik *homeroom* pada siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba, yang meliputi tahapan-tahapan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*. Ketiga, motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*.

BAB IV, Analisis, terdiri dari 2 sub bab: Analisis pertama, Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* pada siswa di kelas IX MTs Darul Hikmah Bulakamba. Analisis kedua, Motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*.

BAB V, Penutup, berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan dan saran pada pihak yang berhubungan di dalam penelitian.²⁸

²⁸Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data", *Jurnal Pendidikan*, vol. 3 no.2. hlm. 70.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, layanan bimbingan kelompok yang dilakukan di MTs Darul Hikmah Bulakamba dapat dikatakan sebagai layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*. Tahap-tahap yang dilakukan sesuai dengan teori para ahli yang meliputi: tahap pembentukan yang meliputi pengenalan anggota kelompok, penyampaian asas bimbingan kelompok, tujuan bimbingan kelompok dan *ice breaking*. Tahap peralihan diisi dengan menanyakan kesiapan anggota kelompok. Tahap inti (kegiatan) meliputi, penyampaian masalah yang dihadapi setiap anggota kelompok, pemberian materi bimbingan dan diskusi. Tahap pengakhiran meliputi, pemimpin kelompok menyimpulkan dan menanyakan kembali feedback dari anggota kelompok.

Selain itu, motivasi belajar responden siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Bulakamba yang sebelumnya rendah setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* menjadi lebih baik. Ditandai dengan adanya keinginan untuk berhasil, adanya semangat dalam belajar, lebih memiliki harapan, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman. Hal tersebut membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* ini dapat membantu mengembangkan motivasi belajar pada siswa kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas layanan bimbingan kelompok di MTs Darul Hikmah Bulakamba, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK/Konselor

Guru BK hendaknya dapat memberikan kegiatan tambahan kepada peserta didik agar dapat mendorong kreativitas siswa dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling hendaknya dilakukan secara teratur dan terjadwal serta pelaksanaan dilakukan di tempat khusus agar tidak terganggu oleh peserta didik lainnya.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik yang memiliki pemahaman tentang motivasi belajar yang rendah, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan motivasi belajarnya dari sebelumnya.

3. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa bimbingan Penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait masalah peserta didik di madrasah serta dapat bersikap kritis terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan juga para peneliti diharapkan dalam penelitian berikutnya dapat lebih baik lagi dari peneliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, Thalha dan Budur Anufia, “Instrumen Pengumpulan Data”,
Jurnal Pendidikan, vol. 3. No.2.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak*, Cet.II. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fadila, Ainnun. N, dkk, “Bimbingan Kelompok Teknik Homeroom dan Teknik Field Trip”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2. No. 1.
- Farhan, Kuswantoro. “Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik *Homeroom* untuk Meningkatkan Efikasi Akademik Siswa”. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 4. No. 2.
- Hamzah B. Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, Cet. Ke-14. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hellen A. 2008. *Bimbingan danKonseling*. Ciputat: Ciputat PRESS.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gunung Persada.
- Kuswantoro, dkk. “Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Homeroom Untuk Meningkatkan Efikasi Akademik Siswa”, *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 6, no. 2.
- Marliani, Rosleny. 2019. *Metode Penelitian Psikologi*, Cet. Ke-1. Bandung: Pustaka Setia.
- Mofid, Moh. dan Endang T, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Muzzam. “Motivasi Belajar, Ciri- ciri dan Pengertian”, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2. No. 1.

- Nafiah, Ainun dan Arri Handayani. 2014, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Homeroom untuk Penurunan Perilaku Agresif Siswa". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologis Psoses Pendidikan*, Cet.III. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*, Cet.I. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Novitasari, Yuni. 2016. *Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik)*, Cet. Ke-I. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, Wiendi Dwi. 2015. "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Homeroom dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara". Yogyakarta: *Jurnal Riset Mahasiswa BK*: UNY. Vol. 4. No. 2.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2010. "*Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*". Bandung: Rafika Aditama.
- Oktiani, Ifni, "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5. No. 2.
- Pirnadi, Runi, 2017, "Peran Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas VII A SMP Negeri 1 Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan", *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, (UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal: Banjarmasin).
- Prayitno. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta.

- Rahardjo, Mudjia. 2011. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif"
Malang: *Research Repository UIN Malang*.
- Rasto dan Rike Andriani , "Motivasi Belajar sebagai Determinan dari Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4. No. 1.
- Ridha, Muhammad dan Zarina Akbar. 2019, "Implementasi Teknik Homeroom melalui Layanan Bimbingan Kelompok dalam Melatih Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Sitolu Ori Nias Utara", Jakarta: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6. No. 2.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sardiman A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-2. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sastama, Girinda Dara, dkk, 2017, "Keefektifan Homeroom untuk Meningkatkan Keterbukaan siswa SMP", *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret), 4(2).
- Satria. M. 2021. "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Homeroom dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar di SMPN 1 Bandar Lampung". Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. Ke-4. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Cet. Ke-1. Malang: UIN Malang Press.
- Winkel, W.S. 1994. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurlaeli Iklima Gita Nabila
NIM : 3518051
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : laelinur28999@gmail.com
No. Hp : 0896-8456-3060

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Homeroom* untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di MTs Darul Hikmah Bulakamba

Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 November 2022



tanda tangan penulis
Nurlaeli Iklima Gita N.

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)